

BAB III

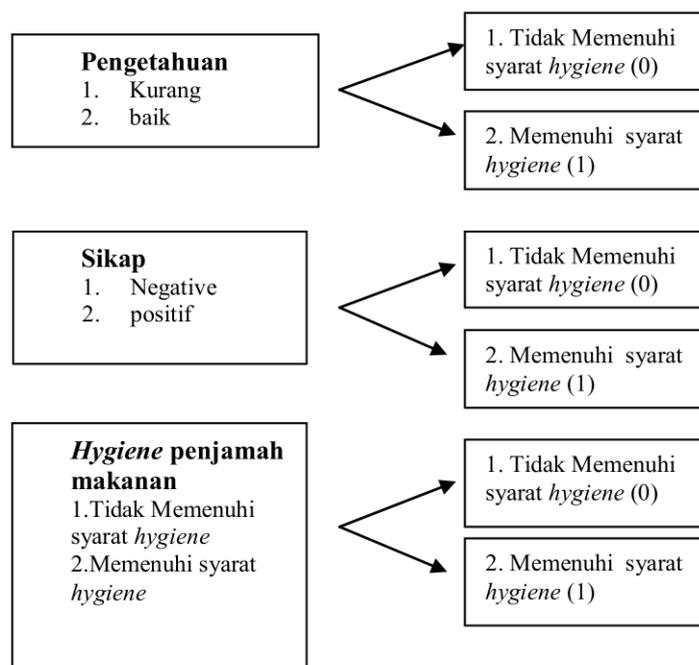
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode *analitik kuantitatif* dengan desain *cross sectional study*. pada studi *Cross Sectional* dimana subjek di observasi satu kali saja melalui pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan *hygiene* penjamah makanan di kantin (SDN) Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Kampar, menggunakan alat ukur kuesioner.

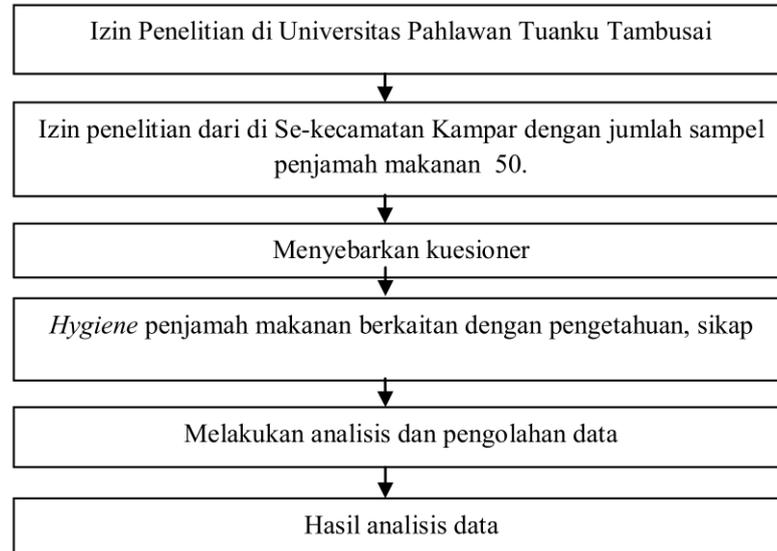
1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian Untuk melihat hubungan antara variabel independen pengetahuan dan sikap dan variabel dependen *hygiene* penjamah makanan.



2. Alur penelitian

Alur penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut:



Skema 3.2 Alur Penelitian

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah faktor yang menjadi pokok permasalahan yang ingin diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Sikap

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Varabel terikat variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya varibel bebas variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *hygiene* penjamah makanan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini di kantin (SDN) Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Kampar sebanyak 21 sekolah .

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22- 28 Juli 2017.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

a. Populasi sasaran

Populasi sasaran adalah populasi suatu penelitian, kepadanya diberikan kesimpulan dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah hygiene penjamah makanan yaitu sebanyak 116 orang.

b. Populasi aktual

Populasi aktual adalah sebagian dari populasi sasaran yang realistis untuk dijadikan subjek penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh penelitian (Notoatmodjo, 2010).

a. Teknik sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk diambil kepada setiap elemennya. Yang mana untuk mencapai sampling ini, setiap elemen

diseleksi secara random (acak). Jika sampling frame kecil, nama bisa ditulis pada secarik kertas, diletakkan dikotak dan diambil secara acak setelah semuanya terekumpul (Notoadmojo, 2010).

b. Jumlah Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang diteliti atau sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Issac dan Michael , (2010):

$$n = \frac{Z_{\alpha/2} \cdot N \cdot P \cdot (1-P)}{d^2(N-1 + Z_{\alpha/2}^2 P(1-P))}$$

Keterangan

N : Besar populasi

n : Besar sampel

p: Data proporsi Kab.Kampar 2016 (0,915%)

d : presisi absolute yang diinginkan (0,05)

$Z_{\alpha/2}$ = distribusi nilai Z pada tingkat kemaknaan (α) tertentu

0,95 = 1,96 ($Z_{\alpha/2}$) dengan (α) = 0,05

$$n = \frac{Z_{\alpha/2} \cdot N \cdot P \cdot (1-P)}{d^2(N-1 + Z_{\alpha/2}^2 P(1-P))}$$

$$n = \frac{(1,96) (116) (0,915) (1-0,915)}{(0,05)^2 (116-1) + 1,96^2 \cdot 0,915 (1-0,915)}$$

$$n = \frac{208,0344 \cdot (0,085)}{0,2875 + 0,152439}$$

$$n = \frac{17,682924}{0,439939}$$

$$n = 40,2$$

$$n = 40 + 10\% = 50 \text{ orang}$$

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
 - a) Penjamah makanan bagian yang akan aktif bekerja
 - b) Bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
 - a) Penjamah makanan di kantin (SDN) Sekolah Dasar Negeri tidak berjualan.
 - b) Penjamah makanan di kantin (SDN) Sekolah Dasar Negeri yang sedang sakit

E. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian ini berhubungan dengan manusia maka etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang berupa yang harus di perhatikan antara lain :

1. Lembaran Persetujuan (*informed consent*)

Informed consent merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembaran persetujuan.

Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain.

2. Tanpa Nama (*Anonim*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembaran pengumpulan data, dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Kerahasiaan

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

F. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan pengetahuan, sikap dan *hygiene* penjamah makanan tersebut yaitu :

1. Kuesioner untuk pengetahuan yang terdiri dari 10 pertanyaan
2. Kuesioner untuk sikap yang terdiri dari 10 pertanyaan
3. Kuesioner untuk *hygiene* penjamah makanan terdiri dari 10 pertanyaan

G. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan ditempat penelitian dengan prosedur sebagai berikut :

1. Setelah laporan hasil penelitian mendapat persetujuan dari pembimbing, peneliti meminta izin kepada ketua Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, (SDN) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan kampar.
2. Mendatangi responden sesuai kriteria peneliti untuk pengisian kuesioner.
3. Menjelaskan data yang didapat dari responden dijamin kerahasiannya.
4. Meminta responden untuk menandatangani lembaran persetujuan menjadi responden.
5. Membagi lembaran kuesioner sambil menjelaskan cara pengisian.
6. Setelah kuesioner diisi, peneliti langsung mengumpulkan untuk memeriksa kelengkapannya.
7. Apabila belum lengkap responden diminta untuk melengkapinya saat itu juga.
8. Melakukan analisis data

H. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007)

Table 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasioanal	Alat ukur	Cara ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Dependen						
1	<i>Hygiene</i> penjamah makanan	Orang yang secara langsung berhubungan dengan pengolahan makanan dan peralatan masak. Harus memenuhi persyaratan <i>hygiene</i> sanitasi.	Kuesioner dengan pertanyaan 10	Lembar observasi	Ordinal	0=Tidak Memenuhi <i>hygiene</i> , jika responden menjawab < nilai mean (4,78) 1= Memenuhi <i>hygiene</i> syarat, jika responden menjawab ≥ nilai mean (4,78)
Independen						
2	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh <i>hygiene</i> sanitasi penjamah makanan tentang pengolahan makanan baik itu persyaratan ,pengolahan makanan.	Kuesioner dengan pertanyaan 10	Kuesioner	Ordinal	0=kurang, jika menjawab < nilai mean (4,88) 1=baik, jika menjawab ≥ nilai mean (4,88)
3	Sikap	Bentuk respon atau tindakan penjamah makanan yang memiliki nilai positif dan negatif terhadap pengolahan makanan	Kuesioner dengan pertanyaan 10	Kuesioner	Ordinal	0= negatif jika menjawab < mean (15,48) 1= positif jika menjawab ≥ mean (15,48)

I. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden yang dijadikan objek penelitian

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari berbagai instansi terkait, antara lain Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar.

J. Pengolahan Data

Data-data yang telah dikumpulkan secara manual diolah menggunakan komputer dengan sistem komputerisasi, dengan tahap sebagai berikut (Notoadmodjo, 2010) :

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner dan checklist sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

2. *Cooding* (Pemberian Kode)

Cooding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk bilangan atau angka.

3. *Processing* (Proses)

Processing (proses) merupakan semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis.

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

5. *Tabulating*

Tabulating adalah penyusunan atau perhitunangan data berdasarkan variabel yang diteliti.

K. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis akan menghasilkan distribusi frekuensi dari tiap variabel untuk mengetahui masing-masing variabel.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= persentase yang dicari

f= jumlah pertanyaan yang benar

n= jumlah soal

2. Analisis Bivariat

Dilakukan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Menguji ada tidaknya hubungan pengetahuan dan sikap dengan uji statistik *Chi square*. Dasar pengambilan uji *Chi square* dengan tingkat kemaknaan 95% dengan kriteria :

- 1) Jika nilai $p\text{-value} < \alpha (0,05)$, maka H_a di tolak artinya menunjukkan variabel tersebut ada hubungan.
- 2) Jika nilai $p\text{-value} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima artinya menunjukkan variabel tersebut tidak ada hubungan.